



Teknik Pengambilan Keputusan di SD IT Riyadhoturrohman

**Reni Septrisia¹, Lanni Jurriah², Mhd Reihandra Aziz³, Nur Hafikrah⁴,
Azizah Rahmadani⁵**

Email: reniseptisia@stain-madina.ac.id , lannijurriah7@gmail.com , rehanguppi555@gmail.com ,
nurhafikrah@gmail.com , azizahrahmadani052024@gmail.com

Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal,
Indonesia

Alamat: Nasution, Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Abstract. *This research aims to describe decision-making techniques at SD IT Riyadhoturrohman. This paper uses qualitative research. Data collection techniques were carried out using observation, interviews and documentation. The informants for this research include school staff who are directly supported by documentation. Data analysis uses descriptive qualitative starting from data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The results of the research are: (1) Multiple Alternative decision making technique, where this decision making technique is a technique for making decisions based on determining the best alternative from several certain criteria; (2) The inhibiting factors in decision making are the lack of teacher cooperation in taking part in decision making, as well as awareness of the teacher's responsibility for giving opinions when making decisions, (3) The solution to the inhibiting factors is to be advised verbally if still It cannot then be reviewed in writing or in the sanctions policy from the school leadership or principal.*

Keywords: *Decision Making, Techniques, Obstacles and Solutions*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan teknik pengambilan keputusan di SD IT Riyadhoturrohman, Tulisan ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan penelitian ini meliputi kepala sekolah langsung di dukung dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian adalah: (1) Teknik pengambilan keputusan Multiple alternative yang dimana teknik pengambilan keputusan ini merupakan sebuah teknik untuk mengambil keputusan yang di dasarkan dengan menetapkan alternative terbaik dari beberapa kriteria tertentu; (2) Faktor -faktor penghambat dalam pengambilan keputusan ialah kurangnya kerjasama guru dalam ikut andil pengambilan keputusan , juga kurangnya kesadaran tanggung jawab guru terhadap pemberian pendapat pada saat pengambilan keputusan, (3) Solusi dari faktor-faktor penghambat nya adalah di nasehati secara lisan kalau masih belum bisa kemudian di peringati secara tulisan atau kebijakan sanksi dari pimpinan atau kepala sekolah.*

Kata kunci: pengambilan keputusan, teknik, kendala dan solisi

1. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan kita pasti di hadapkan dengan sebuah keputusan baik itu di rumah, sekolah, kantor atau di lingkungan masyarakat. Seperti di rumah ketika orang tua memutuskan apakah anak nya di izinkan pergi kebun binatang bersama teman-temannya atau tidak. Dengan alasan takut terjadi sesuatu kepada anaknya ketika jauh dari orang tua. Tetapi orang tua ngak tau manfaat yang akan didapatkan anaknya dari kebun binatang tersebut seperti menambah wawasan dan pengetahuan, melatih mandiri.

Kalau pengambilan keputusan di sekolah yaitu kepala sekolah yang harus mengambil sebuah keputusan apakah sekolah tetap memakaikurikulum 2013 atau berpindah ke kurikulum merdeka belajar. Untuk mengambil keputusan, kita perlu informasi yang lebih banyak atau pendapat dari anggota agar keputusan yang akan diambil mendapatkan hasil yang positif dan efektif.

a. Pengertian Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan proses pemilihan alternatif tindakan untuk mencapai tujuan atau sasaran tertentu. Setiap keputusan hendaknya diusahakan agar pelaksanaannya jangan sampai menggunakan kekerasan (fisik). Langkah-langkah pelaksanaannya melalui ketauladanan yang baik sehingga para pelaksana dengan senang hati melakukan kegiatan yang telah diputuskan. Pengambilan keputusan dilakukan dengan pendekatan sistematis terhadap permasalahan melalui proses pengumpulan data menjadi informasi serta ditambah dengan faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dengan pengambilan keputusan. Berikut ini beberapa pengertian pengambilan keputusan menurut beberapa ahli:

1. Turban, dkk (2007:53) Pengambilan keputusan adalah proses memilih tindakan (diantara berbagai alternatif) untuk mencapai suatu tujuan atau beberapa tujuan.
2. George R. Terry Pengambilan Keputusan merupakan pemilihan alternative perilaku tertentu dari 2 atau beberapa alternatif lainnya
3. S.P. Siagian Pengambilan Keputusan merupakan suatu pendekatan secara sistematis pada alternative yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungannya tindakan yang paling tepat.

Dapat di simpulkan bahwa pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan alternatif terbaik dari beberapa alternatif secara sistematis untuk ditindak lanjuti sebagai suatu cara pemecahan masalah. Pengambilan keputusan sebagai kelanjutan dari cara pemecahan masalah memiliki fungsi sebagai permulaan dari semua aktivitas manusia yang sadar dan terarah secara individual dan secara kelompok baik institusional maupun organisasional.

b. Teknik pengambilan keputusan

1. *Multiple Alternative*

Multiple alternative adalah sebuah teknik untuk mengambil keputusan yang didasarkan dengan menetapkan alternatif terbaik dari beberapa kriteria tertentu. Umumnya, terdapat ukuran-ukuran atau standar untuk pengambilan keputusan yang digunakan dalam organisasi. Multiple Alternative perlu dilakukan dengan

memikirkan dan mempertimbangkan beberapa gagasan sekaligus untuk membandingkan antara gagasan yang satu dengan yang lainnya.

2. *Assumption Testing*

Setiap kali membuat kemajuan menuju rencana atau solusi tertentu, kamu perlu berhenti dan meninjau kembali apakah asumsi, ide, atau keputusan sementara tersebut sudah tepat atau belum. Kamu perlu melakukan *assumption testing* (pengujian asumsi) saat mengambil keputusan. Kamu bisa menguji asumsi beberapa kali dengan diskusi kelompok.

3. *Well Defined Criteria*

Dalam proses diskusi, kamu perlu memiliki kriteria tertentu yang sudah ditetapkan dengan baik sebelum membuat keputusan. Kamu bisa memperjelas standar kriteria pengambilan keputusan untuk menghindari perdebatan dan perselisihan. Sebelum masuk ke dalam sebuah organisasi, sebaiknya kamu mengetahui dan memperjelas standar pengambilan keputusan agar kamu tidak berisiko tergelincir ke perselisihan.

4. *Dissent and Debate*

Kamu perlu bermain Devil's Advocate untuk melihat apakah kamu dapat menemukan titik lemah dalam ide apapun sebelum menerapkan ide itu di dunia nyata. Kamu perlu menantang premis yang menjadi dasar idemu untuk memastikan rencanamu didirikan di atas fondasi yang kuat. Pastikan pula keputusan yang diambil adil bagi banyak pihak.

5. *Ensure Perception of Fairness*

Kamu perlu memastikan persepsi keadilan dalam proses pengambilan keputusan. Kita semua tahu bahwa tidak semua ide akan diterapkan atau diterima, serta terkadang rencana atau ide kita yang tidak mampu mencapai hasil akhir. Pastikan kamu menolak ide individu lain dengan ide atau pendapat yang lebih dapat dipertimbangkan dengan organisasi.

c. **Kendala Dalam Pengambilan Keputusan**

1. Kendala yang bersumber pada diri

Yaitu kendala yang terdapat dalam diri pengambil keputusan tersebut seperti seorang manajer dalam sebuah perusahaan. Pengambil keputusan tersebut tidak dapat mengambil keputusan karena ketidak mampuannya dalam mengambil keputusan secara tegas. Karena dirinya diliputi dengan keragu-raguan sehingga ia

berpikir apakah keputusannya sudah tepat atau tidak. Akibat jika manajer yang ragu-ragu dalam bertindak yaitu :

- a. Menyerahkan keputusan diambil kepada bawahannya
- b. Mengangkat pemasalahan ketingkat lebih tinggi sehingga pimpinan yang lebih atastlah mengambil keputusan.

Mencari alasan sehingga peranan mengambil keputusan berpindah secara horizontal kepada manajer lain yang setingkat.

2. Kegagalan dimasa lalu

Kendala ini muncul karena adanya kegagalnya dirinya dalam mengambil keputusan di masa lalu. Sehingga dirinya takut untuk mengambil keputusan karena takut keputusan yang ia akan ambil sekarang juga akan mengalami kegagalan layak keputusan di masa lalu. Berbagai cara yang dapat dilakukan manajer dalam mengendalikan trauma kegagalan masa lalu adalah

3. Pemahaman yang tidak tepat tentang peranan informasi

Informasi adalah kunci utama untuk mengambil sebuah keputusan. Jika tidak ada, bagaimana seseorang mengambil sebuah keputusan yang tepat. Pemahaman yang tidak tepat tentang peranan informasi dalam pengambilan keputusan dapat menjadi kendala yang harus disingkirkan. Informasi yang diberikan harus lengkap, mutakhir, dapat dipercaya, terolah dengan baik, dan tersimpan dengan rapi.

4. Konsultasi yang Berlebihan

Para ahli telah menemukan tujuh cara untuk melibatkan orang lain dalam proses pengambilan keputusan :

- a. Konsultasi yang bersifat memberitahukan
- b. Konsultasi yang bersifat menjual
- c. Konsultasi yang memancing reaksi orang lain.

Konsultasi yang bersifat minta pertimbangan orang lain. Konsultasi dengan partisipasi aktif pihak lain. Konsultasi dengan penekanan kuat pada pendapat orang lain. Konsultasi yang bersifat pendelegasian

5. Faktor ketidak pastian

Yaitu kendala yang muncul karena ketidak pastian keputusan yang diambil dengan hasil yang muncul dari keputusan tersebut. Sehingga dapat memunculkan ketakutan karena apakah keputusan sudah tepat sehingga tidak menimbulkan resiko yang besar.

6. Keterlibatan kelompok

Keterlibatan kelompok menjadi kendala karena di dalam sebuah kelompok memiliki banyak orang dapat menimbulkan bermacam pendapat sehingga menghambat dalam menentukan keputusan apa yang tepat dan memerlukan banyak waktu karena harus mendiskusikan keputusan yang tepat.

7. Ketidakjelasan peranan

Dalam organisasi setiap orang memiliki peranannya masing-masing sehingga orang tersebut mengetahui tugas dan wewenangnya sehingga tidak ada yang akan melewati wewenang yang telah diberikan organisasi tersebut dan tidak muncul kebingungan apakah tindakannya sesuai dengan wewenang yang telah diberikan.

8. Kemalasan

Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk melawan kemalasan:

- a. Menghindari sikap ragu-ragu.
- b. Bersikap tegas.
- c. Melatih untuk mendeteksi keraguan dan mempertimbangkan konsekuensi yang timbul dari sikap ragu-ragu tersebut.
- d. Memusatkan perhatian pada penyelesaian masalah dan kemampuan mendefinisikan situasi yang dihadapi secara tepat.
- e. Melatih diri untuk berfikir secara sistematis dalam seluruh proses pengambilan keputusan

9. Kekurang mampuan mengelola waktu

Penelitian dan pengalaman menunjukkan, bahwa kemampuan seseorang mengambil keputusan yang efektif dan rasional banyak ditentukan oleh kemampuan mengatur waktu yang tersedia baginya dengan baik. Apabila seseorang merasa, bahwa ia tidak mempunyai cukup waktu untuk melakukan semua tugas yang dipercayakan kepadanya, dengan pengambilan keputusan sebagai salah satu tugas yang terpenting, sering terbukti bahwa kekurangan waktu adalah akibat kekurang mampuannya untuk mengatur diri sendiri.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh dari kepala sekolah SD IT Riyadhoturrohman. Sementara data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen dan referensi yang ada kaitannya dengan teknik pengambilan keputusan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

a. Profil SD IT Riyadhoturrohman

SD IT Riyadhoturrohman merupakan lembaga pendidikan dasar yang cukup di kenal oleh masyarakat, yang ber tempat di Jl. Willem Iskandar Aek Galoga, Pidoli Lembang, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara yang di pimpin oleh yayasan dan kepala sekolah bapak yudi nanda utama M. Pd.

b. Teknik pengambilan keputusan

Teknik pengambilan keputusan adalah suatu penerapan ilmu dan teknologi untuk mengambil suatu keputusan dari sebuah pilihan atau masalah yang dihadapi. Adapun Teknik pengambilan keputusan yang di pakai oleh kepala sekolah SD IT Riyadhoturrohman ialah Teknik pengambilan keputusan *Multiple alternative yang merupakan* sebuah teknik untuk mengambil keputusan yang didasarkan dengan menetapkan alternatif terbaik dari beberapa kriteria tertentu. Umumnya, terdapat ukuran-ukuran atau standar untuk pengambilan keputusan yang digunakan dalam organisasi. *Multiple Alternative* perlu dilakukan dengan memikirkan dan mempertimbangkan beberapa gagasan sekaligus untuk membandingkan antara gagasan yang satu dengan yang lainnya.

Selain itu kepala sekolah SD IT Riyadhoturrohman ketika mengambil keputusan juga melihat situasi dan kondisi masalahnya karna kepengambilan keputusan terjadi karna adanya masalah yang harus di selesaikan, selain teknik pengambilan keputusan *multiple alternative* kepala sekolah juga menggunakan musyawarah yang merupakan suatu upaya bersama dengan sikap rendah hati untuk memecahkan persoalan (mencari jalan keluar) guna mengambil keputusan bersama dalam penyelesaian atau pemecahan masalah yang menyangkut urusan keduniawian, rapat yang merupakan pertemuan atau berkumpulnya minimal dua orang atau lebih untuk memutuskan suatu tujuan, dan diskusi yang merupakan Diskusi

adalah pertukaran pikiran, gagasan dan pendapat antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mencari kesepakatan pendapat.

c. Kendala Pengambilan Keputusan

Berdasarkan teknik pengambilan keputusan yang di pakai oleh kepala sekolah SD IT Riyadhoturrohman *Multiple alternative* melibatkan anggota yang harus di pertimbangkan pendapat yang lebih alternatif kendala yang sering muncul adalah kurangnya kerja sama antara kepala sekolah dan tenaga pendidik lainnya yang melibatkan terhambatnya proses pengambilan keputusan, selain itu kurangnya kesadaran bahwa pengambilan keputusan yang di musyawarahkan itu sangat penting terhadap pengembangan lembaga sekolah dan mutunya,

Solusi yang di sampaikan kepala sekolah terkait faktor penghambat pengambilan keputusan di sekolah adalah dengan memberikan kepada anggota yang tidak ikut berpartisipasi terhadap pengambilan keputusan dengan 3 tingkatan.

1. Peringatan secara lisan yaitu dengan mensosialisasikan terkait masalah yang harus di selesaikan dan pentingnya peran anggota memberikan pendapat
2. Peringatan secara tulisan yang dimana anggota yang bersangkutan di kirimi surat peringatan
3. Tindakan pemimpin yaitu di serahkan kepada pimpinan bagaimana tindak lanjut anggota yang tidak mau di ajak kerja sama terkait pengembangan sekolah.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang teknik pengambilan keputusan di sekolah dapat di simpulkan:

- a. Teknik pengambilan keputusan *Multiple alternative* yang dimana teknik pengambilan keputusan ini merupakan sebuah teknik untuk mengambil keputusan yang di dasarkan dengan menetapkan alternative terbaik dari beberapa kriteria tertentu
- b. Faktor -faktor penghambat dalam pengambilan keputusan ialah kurangnya kerjasama guru dalam ikut andil pengambilan keputusan , juga kurangnya kesadaran tanggung jawab guru terhadap pemberian pendapat pada saat pengambilan keputusan.
- c. Solusi dari faktor-faktor penghambat nya adalah di nasehati secara lisan kalau masih belum bisa kemudian di peringati secara tulisan atau kebijakan sanksi dari pimpinan atau kepala sekolah.

REFERENSI

- Amalia, R., & Firmadhani, C. (2022). Teknik pengambilan keputusan. Bandung: Cv. Rtujuh Mediaprinting.
- Fahmi, I. (2013). Manajemen pengambilan keputusan. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, M. I. (2002). Pokok-pokok materi pengambilan keputusan. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Tiara, H., & Afmansyah. (2019). Pendekatan dalam pengambilan keputusan. Padang.